PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *SALES GROWTH*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI KASUS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022)

Hardini Ariningrum[1*], Renia Mersanda[2], Eka Sariningsih[3], Ritali Evi Mudrikah[4]
[1-4]Program Studi Akuntansi, Fakultas Konomi Dan Manejemen
Universitas Malahayati
hardini@malahayati.ac.id[1], reniamarsanda354@gmail.com[2]

ABSTRACT

This study analyzes the influence of sales growth, company size, and leverage on tax avoidance, with profitability as a moderating variable. The focus is on manufacturing companies listed on the IDX from 2020 to 2022, driven by rampant tax evasion practices that hamper state revenues. A quantitative approach was applied using secondary data obtained from annual financial reports. A total of 61 samples were obtained through purposive sampling. Data analysis included testing classical assumptions and multiple linear regression, using MRA through IBM SPSS Statistics. The findings show that company size has a significant negative impact on tax avoidance, due to stricter public scrutiny of larger companies. Conversely, sales growth and leverage have a positive and significant impact. Profitability moderates the effects of company size and leverage, but not sales growth. Simultaneously, the independent variables explain 46.8% of the variation in tax avoidance.

Keywords: *Company Size, Sales Growth, Leverage, Tax Avoidance, Profitability*

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap penghindaran pajak dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Fokus penelitian ini adalah pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2022, yang dilatarbelakangi oleh maraknya praktik penghindaran pajak yang menghambat penerimaan negara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan. Sebanyak 61 sampel diperoleh melalui teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan melalui uji asumsi klasik dan regresi linier berganda, dengan Moderated Regression Analysis (MRA) menggunakan IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, yang disebabkan oleh pengawasan publik yang lebih ketat terhadap perusahaan besar. Sebaliknya, pertumbuhan penjualan dan leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan dan leverage, namun tidak memoderasi pengaruh pertumbuhan penjualan. Secara simultan, variabel independen mampu menjelaskan 46,8% variasi dalam penghindaran pajak.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Penghindaran Pajak, Profitabilitas

A. Pendahuluan

Sumber utama keuangan pemerintah Indonesia berasal dari sektor pajak. Pendapatan pajak adalah penyumbang paling besar dalam APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara), meskipun hasil yang dicapai masih dianggap kurang memadai (Sujannah, 2021). Pajak adalah tanggung jawab yang yang diemban individu dan organisasi kepada pemerintah selaras dsengan aturanyang ada. Pajak bersifat wajib dan tidak memberi imbalan langsung kepada pembayar pajak, tetapi digunakan untuk mendanai kebutuhan pemerintah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Lende et al. , 2021).

Pajak memainkan peranan yang sangat krusial dalam mendukung kemajuan nasional. Menurut data dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, di tahun 2020, total penerimaan negara mencapai angka Rp2. 540,4 triliun, di mana Rp1. 865,7 triliun di antaranya berasal dari sektor pajak. Uang tersebut digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan belanja baik untuk pemerintah pusat maupun daerah. Pada tahun 2024, penerimaan pajak tercatat sebesar Rp1. 932,4 triliun, meningkat 3,5 persen daripada tahun lalu (Amrulloh, 2022). Ini menunjukkan bahwa pajak adalah elemen yang sangat penting untuk mempertahankan stabilitas ekonomi serta kelangsungan pembangunan negara (Hayani dan Deny Darmawati, 2023).

Namun begitu, dalam kenyataannya masih terdapat beberapa masalah yang menghambat peningkatan penerimaan pajak di Indonesia. Salah satu penyebab hambatan tersebut adalah penghindaran pajak. Ini merupakan usaha yang dijalankan orang yang dikenakan pajak untuk mengecilkan atau mengurangi kewajiban pajak melalui pemanfaatancelah yang ada dalam undang-undang perpajakan yang sah (Vandi et al. , 2020). Walaupun tindakan ini tidak dianggap melanggar hukum, penghindaran pajak tetap dipandang merugikan negara karena dapat mengurangi potensi pemasukan pajak (Rani, 2017).

Berlandaskan pelaporan dari Forum Indonesia untuk Transparansi Anggaran (FITRA), diperkirakan sekitar 80% tindakan penghindaran pajak berasal dari pelaku usaha atau korporasi, sementara 20% sisanya dilakukan oleh individu yang memiliki kewajiban pajak. Sektor bisnis merupakan penyumbang utama bagi pendapatan pajak negara, terutama berasal dari beberapa industri inti seperti perdagangan, manufaktur, layanan asuransi dan keuangan, real estat dan konstruksi, serta pertambangan, dan transportasi serta pergudangan yang secara keseluruhan memberikan kontribusi sekitar 75,21% dari total pendapatan pajak (Hayani dan Deny Darmawati, 2023).

Praktik penghindaran pajak juga telah terjadi dibeberapa perusahaan besar, seperti Toyota Motor Manufacturing yang bergerak di bidang otomotif. Direktorat Jenderal Pajak mencurigai bahwa perusahaan ini melakukan transfer pricing melalui transaksi dengan afiliasi di luar negeri agar berpindahnya keuntungan ke negara melalui pajak yang rendah. Cara tersebut dilakukan dengan menjual produk melalui kantor regional di negara lain sebelum akhirnya dipasarkan kembali ke negara tujuan, sehingga dapat mengurangi beban pajak di Indonesia (Novena OpraVita, 2023).

Beberapa elemen yang mungkin berdampak kepada praktik penghindaran pajak antara lain skala perusahaan, pertumbuhan penjualan, serta penggunaan utang. Skala perusahaan menggambarkan seberapa besar atau kecilnya sebuah perusahaan yang dapat dievaluasi lewat total aset, volume penjualan, jumlah karyawan, atau nilai ekuitas. Perusahaan yang berukuran lebih besar biasanya mempunyai sumber daya yang lebih baik dalam melaksanakan perencanaan pajak, yang mana berpeluang untuk melaksanakan penghindaran pajak.

Selain itu, peningkatan penjualan juga menjadi elemen yang dapat memengaruhi penghindaran kewajiban pajak. Pertumbuhan penjualan mencerminkan laju kenaikan angka penjualan suatu perusahaan dari tahun ke tahun, yang menandakan keberhasilan dari investasi yang telah dilakukan sebelumnya serta berfungsi sebagai petunjuk tentang peluang perusahaan di masa mendatang. Signifikannya pertumbuhan penjualan perusahaan

biasanya akan mempunyai keuntungan yang lebih besar, sehingga mungkin akan mengimplementasikan strategi untuk mengurangi beban pajak mereka (Maryam et al. , 2023).

Faktor lain yang perlu diperhatikan adalah penggunaan utang, yang dikenal sebagai leverage, dalam pembiayaan perusahaan. Leverage menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memanfaatkan dana dari pinjaman untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Jika tingkat leverage terlalu tinggi, hal ini dapat memberikan keuntungan berupa pengurangan pajak dengan bunga pinjaman yang bisa dipergunakan menjadi pengurang pajak (Agustina et al. , 2023).

Selain tiga faktor itu, profitabilitas juga dianggap memiliki peran dalam memengaruhi hubungan dari ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, serta utang kepada penghindaran pajak. Profitabilitas memperlihatkan seberapa jauh perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Tingginya tingkat profitabilitas perusahaan biasanya akan menghadapi kewajiban pajak yang lebih besar, yang mana memicu dilakukannya penghindaran pajak (Novena OpraVita, 2023).

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarij menjalankan penelitian mengenai dampak dari pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, serta pengaruh utang kepada penghindaran pajak melalui profitabilitas dijadikan variabel penengah pada perusahaan yang beroperasi di bidang manufaktur serta ada di BEI dari 2020 sampai 2022. Maka dari itu, penelitian ini diberi judul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Sales Growth*, dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2022".

B. Metode Penelitian

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2020–2022 melalui situs resmi www.idx.co.id.

Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan manufaktur di BEI pada periode tersebut. Sampel ditentukan menggunakan purposive

sampling berdasarkan kriteria: (1) perusahaan telah terdaftar sebelum atau pada tahun 2019, (2) memiliki laporan keuangan tahunan yang lengkap dan diaudit, serta (3) tidak mengalami kerugian selama periode penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 61 perusahaan sebagai sampel penelitian.

Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), serta regresi linear berganda dengan variabel moderasi. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data, sedangkan uji asumsi klasik memastikan model regresi memenuhi syarat analisis.

Pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda dengan variabel moderasi untuk menguji pengaruh pertumbuhan penjualan, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance, dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Model penelitian dirumuskan sebagai berikut:

Y = Tax Avoidance
X1 = Ukuran Perusahaan
X2 = Sales Growth
X3 = Leverage
Z = Profitabilitas (moderasi)
α = Konstanta
β = Koefisien regresi
ε = Error

Tax avoidance diukur menggunakan Tarif Pajak Efektif (TPE), yaitu perbandingan beban pajak terhadap laba sebelum pajak. Ukuran perusahaan dihitung dengan logaritma natural total aset (Ln aset), pertumbuhan penjualan berdasarkan perubahan penjualan tahunan, leverage menggunakan rasio total utang terhadap total aset, dan profitabilitas diukur dengan Return on Assets (ROA).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini memuat proses pengumpulan data, rentang waktu dan lokasi penelitian, Analisis statistik deskriptif berfungsi untuk menyajikan ringkasan mengenai ciri-ciri data yang diteliti, yang meliputi nilai tertinggi, terendah, mean, serta deviasi standar untuk masing-masing variabel penelitian. Variabel yang dipertimbangkan dalam studi ini meliputi ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, pengungkit, profitabilitas yang diwakili oleh ROA, serta pengukurannya melalui Tarif Pajak Efektif.

Tabel 1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Firm Size	183	5.0316	32.9010	28.9834	2.1845
Sales growth	183	0.0532	0.3983	0.2241	0.1065
Leverage (DAR)	183	0.2011	0.7892	0.4902	0.1823
ROA	183	0.0508	0.2496	0.1472	0.0614
ETR(Tax Avoidance)	183	0.0500	0.0500	0.0500	0.0000
Valid N (listwise)	183				

Berlandaskan hasil analisis statistik deskriptif terhadap 183 sampel data perusahaan yang ada di BEI dari 2020 sampai dengan 2022, didapati nilai mean *firm size* 28,9834 melalui standar deviasi 2,1845. Variabel *sales growth* nilai meannya 0,2241 dengan standar deviasinya 0,1065. *Leverage* yang diukur dengan DAR nilai meannya 0,4902 dengan standar deviasinya 0,1823.Disisi lain , profitabilitas (ROA) mempunyau nilai mean 0,1472 dengan standar deviasinya 0,0614.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.782	4

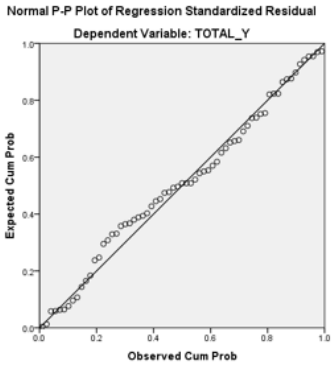
Merujuk dari pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilaksanakan melalui penggunaan *software* IBM SPSS Statistics melalui analisis koefisien *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang baik jikalau nilai *Cronbach's Alpha* melampaui 0,70.. Dengan hasil uji Reabilitas diatas, hasilnya menunjukkan bahwa *Cronbach Alpha* adalah 0,782 > 0,70 sehingga didapati simpulan bahwasanya penggunaan kuesioner pada penelitian mempunyai konsistensi yang tinggi ketika pengambilan data.

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Moderasi

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1 (Constant)	.042	.008		5.231	.000		
Firm_Size (X1)	-.015	.006	-.182	-2.451	.015	.945	1.058
Sales_Growth (X2)	.082	.026	.245	3.120	.002	.912	1.096
Leverage (X3)	.054	.019	.218	2.894	.004	.887	1.127
Size_ROA (Mod1)	.012	.006	.155	2.115	.036	.824	1.213
SG_ROA (Mod2)	-.005	.009	-.041	-0.542	.588	.815	1.227
Lev_ROA (Mod3)	.018	.007	.194	2.671	.008	.841	1.189

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Data



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		183
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	0.02451821
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.048
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.4 memperlihatkan bahwasanya besarnya nilai signifikan melalui variabel *Tax Avoidant* menjadi *dependent variable* yaitu 0,082 atau mempunyai nilai yang melebihi 0,05 (0,082 > 0,05). Jadi bisa ditarik kesimpulan bahwasanya data penelitian ini dianggap terdistribusi secara normal.

Tabel 5 Hasil Uji Multikulineritas

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Firm_Size	.945	1.058	Bebas Multikol
Sales_Growth	.912	1.096	Bebas Multikol
Leverage	.887	1.127	Bebas Multikol

Perolehan uji multikolinearitas memperlihatkan bahwasanya seluruh independent variable bernilai toleran melebihi 0,10 serta nilai VIF dibawah10. Maka didapati simpulan bahwasanya model regresi tidak ada permasalahan multikolinearitas.

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	t	Sig.	
(Constant)	0.085	1.806	1.842	.067	
Firm_Size (X1)	-.002	.104	-.521	.603	Homoskedastisitas
Sales_Growth (X2)	.014	.071	1.105	.271	Homoskedastisitas
Leverage (X3)	.009	.078	.892	.374	Homoskedastisitas
Size_ROA (Mod1)	.003	.067	.415	.679	Homoskedastisitas
SG_ROA (Mod2)	-.001	.072	-.112	.911	Homoskedastisitas
Lev_ROA (Mod3)	.006	.078	.743	.458	Homoskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilaksanakan mempergunakan metode Glejser. Hasil pengujian memperlihatkan bahwasanya seluruh variabel independen mempunyai nilai signifikansi melampaui 0,05. Ini memperlihatkan bahwasanya model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas sehingga model penelitian dapat dikatakan layak digunakan.

Tabel 7 Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
(Constant)	.042	.008		5.231	000		
Firm_Size (X1)	-.015	.006	-.182	-2.451	015	945	1.058
Sales_Growth (X2)	.082	.026	.245	3.120	002	912	1.096
Leverage (X3)	.054	.019	.218	2.894	004	887	1.127
Size_ROA (Mod1)	.012	.006	.155	2.115	036	824	1.213
SG_ROA (Mod2)	-.005	.009	-.041	-0.542	588	815	1.227
Lev_ROA (Mod3)	.018	.007	.194	2.671	008	841	1.189

Pengujian hipotesis studi ini mempergunakan analisis regresi linear berganda melalui variabel moderasi. Model regresi yang dipergunakan yaitu :

Y = 0,042 − 0,015X1 + 0,082X2 + 0,054X3 + 0,012(X1Z) − 0,005(X2Z) + 0,018(X3Z) + e

Hasil pengujian memperlihatkan bahwasanya ukuran perusahaan mempunyai koefisien negatif sebesar −0,015 bernilai Sig. 0,015. Hal ini memperlihatkan bahwasanya ukuran perusahaan mempengaruhi secara signifikan pada *tax avoidance*. *Sales growth* mempunyai koefisien positif 0,082 melalui nilai Sig. 0,002, yang memperlihatkan bahwasanya *sales growth* berdampak positif serta signifikan kepada *tax avoidance*. Kemudian, *leverage* mempunyai koefisien positif 0,054 melalui nilai Sig. 0,004 yang menandakan bahwasanya *leverage* juga berdampak positif dan signifikan kepada *tax avoidance*.

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0.088	6	0.015	25.751	0.000[b]
Residual	0.100	176	0.001		
Total	0.188	182			

Hasil dari pengujian simultan memperlihatkan nilai F hitung 25,751 melalui nilai Sig. 0,000 dibawah 0,05. Ini memperlihatkanbahwasanya secara simultan variabel *sales growth*, ukuran perusahaan, serta *leverage* berdampak signifikan kepada *tax avoidancez*

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.684[a]	0.468	0.468	0.02415	1.912

Nilai R *Square* yang didapatkan 0,468. Hal tersebut menandakan bahwasanya variabel *leverage*, ukuran perusahaan, serta *sales growth* mampu menjelaskan variasi *tax avoidance* mencapai 46,8%, kemudian tersisa sebesar 53,2% dipengaruhi dari hal lainnya di luar model penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*

Hasil studi mengungkapkan bahwasanya dimensi perusahaan berdampak secara signifikan meski bersifat negatif kepada penghindaran pajak. Ini menunjukkan bahwasanya semakin besar sebuah perusahaan, mengecil pula kemungkinan mereka untuk terlibat dalam penghindaran pajak. Perusahaan besar seringkalimenjadi sorotan masyarakat dan instansi perpajakan, sehingga mereka lebih waspada dalam melaksanakan praktik penghindaran pajak demi menjaga nama baik perusahaan.

Pengaruh *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*

Pertumbuhan penjualan terbukti berdampak positif maupun signifikan kepada penghindaran pajak. Ini memperlihatkan bahwasanya perusahaan melalui pertumbuhan penjualan tertinggi cenderung terlibat pada praktik penghindaran pajak demi menjaga tingkat keuntungan yang mereka dapatkan.

Pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*

Leverage memberikan dampak yang positif dan besar kepada penghindaran pajak. Besarnya utang suatu perusahaan menyebabkan beban bunga yang tinggi, yang dapat dipergunakan agar laba yang dikenakan pajak berkurang, sehingga secara tidak langsung mengurangi kewajiban pajak perusahaan.

Peran Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi

Hasil analisis moderasi mengungkapkan bahwasanya profitabilitas dapat menguatkan dampak ukuran perusahaan serta leverage kepada penghindaran pajak, tetapi tidak bisa mempengaruhi hubungan dari pertumbuhan penjualan serta penghindaran pajak. Ini menandakan bahwasanya tingkat profitabilitas perusahaan dapat menegaskan hubungan dari struktur pembiayaan perusahaan serta kebijakan *tax avoidance* yang perusahaan tetapkan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh dari *sales growth*, ukuran perusahaan, serta *leverage* terhadap *tax avoidance* dengan

profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI periode 2020–2022, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan namun negatif terhadap *tax avoidance*. Hal ini memperlihatkan bahwasanya makin membesar ukuran perusahaan maka kecenderungan perusahaan agar melaksanakan penghindaran pajak cenderung menurun.

Pertumbuhan penjualan terbukti berdampak positif serta signifikan kepada praktik tax avoidance. Temuan ini memperlihatkan bahwasanya perusahaan yang mengalami peningkatan penjualan secara tinggi cenderung lebih intensif dalam melakukan strategi perencanaan pajak yang bersifat agresif guna menjaga efisiensi laba yang diperoleh. Selain itu, leverage juga mempengaruhi secara positif serta signifikan pada *tax avoidance*, yang memperlihatkan bahwasanya Perusahaan yang mempunyai tingkat leverage yang tinggi biasanya menggunakan beban bunganya sebagai komponen pengurang dalam perhitungan laba kena pajak.

Hasil analisis moderasi memperlihatkan bahwasanya profitabilitas mampu memperkuat pengaruh *leverage* serta ukuran perusahaan kepada *tax avoidance*, namun tidak bisa memoderasi pengaruh dari *sales growth* kepada *tax avoidance*. Secara bersamaan, variabel ukuran perusahaan, *sales growth*, serta *sales growth leverage memberi* dampak signifikan kepada *tax avoidance* dengan nilai koefisien determinasi sebesar 46,8%.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, I., Eprianto, I., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017 - 2021. *Jurnal Economina*, *2*, 3 of 12.

Ainniyya, S. M., Sumiati, A., & Susanti, S. (2021). Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Owner*, *5*(2), 525–535. https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.453

Amrulloh, A. (2022). Peningkatan Peran Pajak dalam Pembangunan Nasional Melalui Implementasi Tax Amnesty. *Jurnal Hukum Bisnis*, *11*(5), 201–206. https://jurnal.itscience.org/index.php/jhb/article/view/219

Aprillando, D., & Mujiyati, M. (2022). Pengaruh Tax Avoidance, Profitabilitas, *Sales growth*, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bei Periode 2018-2020). *Accounting Global Journal*, *6*(1), 12–27. https://doi.org/10.24176/agj.v6i1.7464

Cindy, & Ginting, R. R. (2022). The Effect of *Sales growth*, Profitability and *Leverage* on *Tax avoidance* with Firm Size as Moderating Variable. *Oblik i Finansi*, *4*(4(98)), 131–138. https://doi.org/10.33146/2307-9878-2022-4(98)-131-138

Fadilla, M. R., Nuryati, T., Rossa, E., Faeni, D. P., & Manrejo, S. (2023). Pengaruh Intangible Asset dan Tunneling Incentive terhadap *Tax avoidance* dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi *Sinomika Journal|Vol*, *2*(4). https://doi.org/10.54443/sinomika.v2i4.1578

Fahmi, Z., & Naibaho, E. A. B. (2025). The Impact of Profitability, Firm Size, and *Leverage* on Tax Avoidance: Moderating Role of Parent Company Location. *Advances in Management and Applied Economics*, *15*(3), 21–44. https://doi.org/10.47260/amae/1532

Firmansyah, M. Y., & Bahri, S. (2023). Pengaruh *Leverage*, Capital Intensity, *Sales growth*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, *6*(3), 430–439. https://doi.org/10.23887/jppsh.v6i3.53401

Fitria, D., Riyanti, F., Setiawati, E., Milanda, D. P., Widya, U., & Mahakam, G. (2024). *Oikonomia Borneo*. *06*(2), 117–121

Ghozali, P. H. I. (2021). "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 IBM SPSS Statistics"*.

Hasna, F., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2023). The Effect of Capital Intensity Ratio and *Sales growth* to *Tax avoidance* with Independent Commissioners as Moderating Variable (Empirical Study on Consumer Goods Industry Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2022). *Nexus Synergy: A Business Perspective*, *1*(2), 72–83. https://doi.org/10.61230/nexus.v1i2.43

Hayani, N. S., & Deny Darmawati. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Dengan Transfer Pricing Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *3*(2), 2397–2408. https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.16955

Hendayana, Y., Arief Ramdhany, M., Pranowo, A. S., Abdul Halim Rachmat, R., & Herdiana, E. (2024). Exploring impact of profitability, *leverage* and capital intensity on avoidance of tax, moderated by size of firm in LQ45 companies. *Cogent Business and Management*, *11*(1). https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2371062

Khairatunnisa, P. (2024). Stelsel dan Kendala dalam Pemungutan

Pajak, Bentuk Perlawanan Pajak, Pihak yang Terkait dalam Perpajakan, dan Penggolongan Pajak. *Αγαη*, *15*(1), 37–48.

Lende, A., Yuesti, A., & Bhegawati, D. (2021). Pengaruh Kemanfaatan NPWP, Kualitas Pelayanan, Pemahaman Wajib Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kecamatan Gianyar. *Jurnal Kharisma*, *3*(1), 253–266.

Maryam, M., Zainuddin, Cut Hamdiah, & Cut Rusmina. (2023). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas Dan *Sales growth* Terhadap *Tax avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Otomotif) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, *9*(3), 798–811. https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i3.1192

Novena OpraVita. (2023). Pengaruh Kepemilikan Asing Dan Tunneling Incentive Terhadap *Tax avoidance* Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2021. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, *2*(3), 219–231. https://doi.org/10.30640/digital.v2i3.1332

Rani, P. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Komite Audit, dan Komisaris Independen Terhadap *Tax avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *6*, 2.

Sari, N. M., & Nurdin, F. (2024). Determinants of *tax avoidance* disclosure moderated by firm size. *Jurnal Akademi Akuntansi*, *8*(1), 16–31. https://doi.org/10.22219/jaa.v8i1.37310

Schroeder, R. G., Clark, M. W., & Cathey, J. M. (2020). *Teori Akuntansi Keuangan Teori dan Kasus (Edisi 12) Salemba Empat* (12th ed.).

Setyaningsih, F., Nuryati, T., Rossa, E., & Marinda Machdar, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, *2*(1), 35–44. https://doi.org/10.54443/sinomika.v2i1.983

Sollekah, M., Patimah, S., & Handayani, L. (2024). *Oleh Pendahuluan Pada saat ini penghasilan terbesar Negara Republik Indonesia adalah dari pajak . Menurut Undang-Undang KUP Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1 , pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan y*. *13*(01), 8.

Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484.S

istem Pembetungan Terpusat Strategi Melestari.

Sujannah, E. (2021). Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Transfer Pricing, Penghindaran Pajak: Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi*, 1.

Sukma Cahyanti, B., Cik, A., & Digdowiseiso, K. (2024). Analysis of the Effect of *Leverage*, Profitability, Company Size, *Sales growth* and Institutional Ownership on *Tax avoidance* (Empirical Study on Manufacturing Companies Registered on BEI 2017-2021). *Journal of Social Science*, *5*(2), 388–405. https://doi.org/10.46799/jss.v5i1.766

Susilowati, E., Fadilah, A. K. W., Putri, S. Y., Andayani, S., & Kirana, N. W. I. (2024). Maximizing Firm Value: Analyzing Profitability and *Leverage* with *Tax avoidance* Interventions. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, *7*(1), 114–132. https://doi.org/10.33005/jasf.v7i1.450

Vandi, I., Hutapea, R., & Herawaty, V. (2020). Pengaruh Manajemen Laba, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018).

Windaryani, I. G. A. I., & Jati, I. K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Konservatisme Akuntansi pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, *30*(2), 375. https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i02.p08

Yuliandana, S., Junaidi, J., & Ramadhan, A. (2021). Pengaruh *Tax avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *9*(1), 31–42. https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.436

Zhang, X., Husnain, M., Yang, H., Ullah, S., Abbas, J., & Zhang, R. (2022). Corporate Business Strategy and *Tax avoidance* Culture: Moderating Role of Gender Diversity in an Emerging Economy. *Frontiers in Psychology*, *13*(May), 1–11. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.827553

Behavior, *43*(3), 295–315. https://doi.org/10.1177/0013916509356884.